

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas, telah menjawab rumusan masalah yang ada, yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Analisis respon siswa terhadap pembelajaran tersebut menunjukkan adanya tingkat persetujuan yang tinggi terhadap model PBL ini. Pentingnya mengakomodasi beragam kemampuan dan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran terbukti, karena kemampuan dan keberhasilan siswa dalam belajar sangat memengaruhi penerimaan dan efektivitas model pembelajaran yang diterapkan. Ditemukan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dari *pretest* ke *posttest*, dengan nilai rata-rata setelah penerapan PBL adalah 8,20, dan rentang nilai antara 5,75 hingga 10. Model pembelajaran PBL menawarkan pengalaman belajar yang aktif dan terarah, di mana siswa diajak untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah nyata. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan pemecahan masalah, serta mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari. Implikasi dari penerapan model pembelajaran PBL ini antara lain meningkatkan makna pembelajaran, berpusat pada siswa, memperkuat daya ingat, dan mendorong kolaborasi antarsiswa dalam proses pemecahan masalah. Oleh karena itu, model pembelajaran PBL menjadi salah satu pendekatan yang penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal cerita matematika serta menghubungkan pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari.
2. Perbedaan Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika ketika menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Media *Wordwall* dan pembelajaran langsung memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika, khususnya pada materi kubus dan balok. Dalam konteks perbandingan antara

kelas eksperimen yang menerapkan model PBL dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran langsung, terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan siswa. Penerapan PBL berbantuan media *Wordwall* membantu mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Metode ini tidak hanya memberikan materi, tetapi juga memfasilitasi siswa untuk secara aktif terlibat dalam memecahkan masalah yang terkait dengan konsep matematika yang dipelajari. Melalui desain penelitian kuasi-eksperimen dengan *pretest-posttest*, ditemukan bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dalam kelas eksperimen memiliki pemahaman awal yang lebih baik terhadap materi. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menegaskan bahwa penerapan model pembelajaran PBL berbantuan media *Wordwall* memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematika. model pembelajaran PBL berbantuan media *Wordwall* merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam m

5.2 Implikasi

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan selama penelitian, pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* berbantuan Media *Wordwall* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam memecahkan masalah yang telah diberikan. Pentingnya pengembangan dan penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada pemecahan masalah pada matematika. Media *Wordwall* sebagai alat bantu dalam model *Problem Based Learning* menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam mendukung pembelajaran di sekolah meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

Hal ini berbeda dengan kelas kontrol yang melakukan pembelajaran langsung. Pembelajaran langsung juga mampu meningkatkan kemampuan pemecahan

masalah siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika, namun peningkatannya berbeda dengan peningkatan pada kelas eksperimen. Pada kelas kontrol setiap pertemuan perkembangannya sama.

5.3 Rekomendasi

1. Sekolah dapat mempertimbangkan untuk menyertakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* dalam mata pelajaran matematika karena dengan digunakan model pembelajaran dapat memberikan pengalaman yang lebih interaktif dan bermakna.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengevaluasi secara lebih mendalam efektivitas model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah menyelesaikan soal cerita matematika agar dapat mengetahui lebih dalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi model tersebut dan mengidentifikasi strategi yang lebih efektif dalam pembelajaran matematika.